

PANDEMI, 120 ANAK JADI YATIM PIATU Dibangun Posko Perlindungan Perempuan-Anak

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah menimbulkan persoalan serius di berbagai sektor kehidupan, termasuk bagi perempuan dan anak. Melihat kondisi tersebut, selain terus berupaya untuk menekan penyebaran Covid-19, Pemda DIY juga berupaya memberikan perlindungan atau bantuan bagi perempuan dan anak. Salah satunya lewat Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY dengan membentuk Posko Perlindungan Perempuan dan Anak DIY.

"Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan anak harus kehilangan orangtua. Untuk itu dengan adanya Posko Perlindungan Perempuan dan Anak pendataan dan penyaluran bantuan pada mereka yang terdampak pandemi lebih mudah dilakukan. Saat ini pendataan terus dilakukan oleh Satgas. Sebanyak 78 Satgas di level provinsi kami sebar di kecamatan-kecamatan, kabupaten kota memiliki Satgas disebar semua desa," kata Ketua Posko Perlindungan Perempuan dan Anak DIY sekaligus Kepala Bidang Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan DP3AP2 DIY sekaligus Ketua Posko, Nelly Tristiana di Yogyakarta, Sabtu (14/8).

Nelly mengatakan, setidaknya ada 120 anak di DIY yang menjadi yatim atau yatim piatu karena kehilangan orangtua akibat Covid-19. Jumlah tersebut diprediksikan masih akan bertambah karena verifikasi masih terus dilakukan. Selain itu berdasarkan data dari yang dihimpun Satgas, di DIY ada 313 ibu hamil yang terpapar Covid-19, 225 bayi dan 398 balita terpapar Covid-19. Sedangkan untuk perempuan yang terdampak seperti kehilangan

suami akibat Covid-19 ada 418 orang.

"Perlu diketahui untuk anak yatim piatu yang sudah klir ada 120 orang. Padahal dari informasi yang berasal dari sumber lain ada 146 orang, untuk itu harus dipastikan apakah data itu benar atau tidak. Terus terang DP3AP2 DIY tidak mengelola jaring pengaman sosial seperti Dinsos. Jadi bantuan yang diberikan kepada perempuan dan anak ini masih bersumber dari sumbangan yayasan hingga perusahaan yang dihimpun melalui posko," terangnya.

Menurut Nelly, meski sumbangan bersumber dari pihak luar, tetapi Satgas tidak bisa sembarangan menerima. Peralasan kebutuhan perempuan dan anak ini jauh lebih spesifik. Misalnya untuk ibu hamil, bantuan tidak hanya sembako, masker, vitamin saja, tetapi juga pembalut dan pompa asi untuk ibu menyusui. Begitu pula untuk bayi, mereka tidak boleh diberikan susu untuk anak. Satgas tetap berupaya mereka mendapatkan donor ASI.

Sedangkan Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) DIY Sigit Alfianto menyampaikan, pihaknya sangat concern untuk segera melakukan penanganan walaupun masih dalam proses asesmen dalam hal isu anak yatim, piatu maupun yatim piatu akibat ditinggal orangtua yang terpapar Covid-19.

Dinsos DIY sudah berkoordinasi dengan Dinsos Kabupaten/Kota se-DIY agar segera bergerak bersama pilar-pilar sosial seperti Pekerja Sosial (Peksos) anak, Karang Taruna dan sebagainya guna mengecek kembali kondisi anak tersebut.

(Ria/Ira)-d

Siswa SD Muhammadiyah Sapen Borong 14 Medali Omnas Tingkat Nasional



KR-Istimewa

Pada siswa dan alumni peraih medali Omnas 10 bersama guru.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen benar-benar membuktikan sebagai lembaga yang sukses membidik siswanya berprestasi dalam olimpiade. Di ajang Olimpiade Nasional (Omnas) 10 Tingkat Nasional tahun 2021, para siswa SD Sapen memborong 14 medali, yakni pada bidang Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris.

Omnas 10 diselenggarakan secara daring oleh Emerald Education Centre, Sidoarjo dan virtual awarding 'Omnas 10' diselenggarakan 10 Agustus 2021.

Siswa SD Muhammadiyah Sapen peraih medali adalah Aira Fauziyyah Syakira dan Haziq Abqary Sarfaras meraih medali emas Matematika level 1, Muhammad Rafisqy Manaf dan Arsyad Abrisam Purnomo meraih medali

perunggu Matematika level 1, Qaireen Najwa Aqila dan Aufa Harsa Rizkullah meraih medali perak Matematika level 2, Dinar Untung Raharja meraih medali perunggu Matematika level 2.

Queenza Ilymy Ard meraih medali perunggu Matematika level 3, Avenzoar Haidar Amriza meraih medali perak Sains level 1, Muhammad Rasya Pradipita meraih medali perunggu Sains level 1, Alya Namira Fatizia meraih medali perunggu Sains level 2, Antares Al Faarisi Zaman meraih medali perak Sains level 3, serta Arsyad Abrisam Purnomo dan Abrielle Naulia Akbar meraih medali perak Bahasa Inggris level 1.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto mengatakan, prestasi gemilang ini meru-

jakan bonus atas kerja keras mereka semua. Agung juga merasa bangga beberapa alumninya ikut meramaikan tradisi berprestasi sesuai dengan jenjang sekolahnya. "Ini membuktikan adanya korelasi positif dari prestasi berkelanjutan saat mereka berada di jenjang pendidikan dasar," katanya.

Alumni SD Muhammadiyah Sapen yang berhasil meraih medali emas, perak, dan perunggu, yakni Marsha Anis Yumna meraih medali emas Bahasa Inggris level 4 dan medali perunggu Matematika level 4, Zahra Fasya Putri meraih medali perak Bahasa Inggris level 4, Raisya Nurani Kamal, ketiganya tengah duduk di bangku SMP Negeri 5 Yogyakarta. Satu lagi alumni, Maulana Satya Adigama, yang saat ini duduk di SMA Taruna Nusantara Magelang, meraih medali perunggu Bahasa Inggris level 4.

Heru Waseso, selaku guru pendamping sangat bangga anak didiknya memborong medali Omnas 10 tingkat nasional ini. Ini merupakan hasil dari ikhtiar kolektif dalam meraih prestasi yang sudah dipersiapkan sejauh hari melalui pendampingan dan pembinaan yang teratur dan berkelanjutan.

(Dev)-d

PAN DIY Gelar Munajat untuk Indonesia Sehat

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Amanat Nasional (PAN) DIY menggelar munajat untuk Indonesia sehat, Kamis (12/8) malam. Kegiatan berupa pengajian Tahun Baru Islam itu sekaligus rangkaian HUT ke-23 PAN serta HUT ke-76 Republik Indonesia.

Ketua DPW PAN DIY Suharwanto ST, mengungkapkan pihaknya secara serentak bermunajat memanjatkan doa untuk memberikan kekuatan dan perlindungan kepada bangsa Indonesia. "Memohon kepada Allah SWT untuk mengangkat wabah Korona dari bumi Indonesia," katanya.

Kegiatan tersebut diawali dengan Salat Magrib berjamaah dengan memperhatikan protokol kesehatan. Seluruh DPD PAN se-DIY juga menggelar

kegiatan serupa di masing-masing kantornya.

Suharwanto juga mengingatkan kepada seluruh kader PAN untuk peduli dan berbagi di saat banyak warga masyarakat menghadapi kesulitan akibat wabah Korona. Setiap kader PAN berbagi memberi apa saja sesuai kemampuan masing-masing. "Kami juga telah dan sedang melaksanakan pembagian masker, sembako, obat-obatan, injeksi vitamin, vaksinasi, tes swab antigen, pelayanan mobil ambulans jenazah maupun pasien beserta tim kubur cepat," urainya.

Sementara dalam tausiyahnya Dr H Untung Cahyono MHum, menyampaikan perlunya membangun *political trust*. Kepercayaan perlu dibangun dengan kinerja partai yang memang benar-benar se-

suai dengan idealisme dan platform partai. Di samping itu juga harus dimulai dari diri aktivis partai termasuk anggota dewan yang terdiri dari beragam kompetensi. "Termasuk memiliki spiritualitas serta kekuatan jiwa yang andal, tidak mudah bimbang apalagi berubah haluan kepribadiannya karena berbagai iming-iming dan tawaran pragmatis," pesannya.

Setelah Salat Isya dilanjut acara 'Munajat untuk Indonesia Sehat' secara virtual Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PAN. Acara virtual ini dimulai sambutan oleh Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan, dilanjutkan tausiyah oleh Ustadz Das'ad Latif dan diakhiri dengan rangkaian doa yang dipimpin oleh Ustadz Faldan Garamatan beserta beberapa ustadz lainnya.

(Dhi)-d

DUSUN PELEMWULUNG BANGUNTAPAN

Berkat Padat Karya, Bangun Talut 165 Meter

BANTUL (KR) - Berkat program padat karya yang digulirkan Pemkab Bantul melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul, banyak dusun merasa terbantu utamanya pembangunan infrastruktur.

Selain mereka mendapatkan fasilitas infrastruktur baru, program padat karya yang pembangunannya melibatkan masyarakat.

Sehingga menambah pemasukan warga sekitar. Tak terkecuali warga kawasan Dusun Pelemwulung Banguntapan Bantul.

Ketua Kelompok Padat Karya Pelemwulung, Sumardi, Sabtu (14/8) menuturkan pengembangan infrastruktur di padukuhan menjadi salah satu upaya penting dalam pembangunan desa.

Padat karya, itu tidak hanya membantu mewujudkan pembangunan infrastruktur, tetapi juga memberdayakan warga dalam rangka memulihkan perekonomian warga.

Di era pandemi Covid-19 ini banyak warga yang mengalami penurunan pendapatan bahkan tak jarang ada yang di PHK bahkan dirumahkan.

Ditambahkan Sumardi, di Padukuhan Pelemwulung, Banguntapan sebelumnya tidak memiliki talut. Padahal jalan rawan ambrol apalagi ketika hujan deras.

"Baru kali ini talut dibangun, melalui program padat karya anggaran BKK DIY. Sebelumnya tidak ada talut di jalan ini, padahal jalur ini merupakan akses penting warga dari beberapa wilayah. Titik ini adalah badan jalan yang menghubungkan wilayah Yoga dan Bantul," jelasnya.



KR-Istimewa

Pelaksanaan padat karya di kawasan Pelemwulung Banguntapan Bantul.

Pembangunan talut jalan Pelemwulung Banguntapan, imbuhnya sepanjang 165 meter. Menurutnya, pembanguan talut mendesak karena sebagai akses jalan vital, kawasan ini dilewati kendaraan yang cukup banyak.

"Belum jika musim penghujan dan hujan deras warga deg-degan takut jalan ambrol," tandas ketua Kelompok Padat Karya Pelemwulung.

Ditambahkan Sumardi, pembangunan talut diperlukan untuk mencegah hal-hal buruk terjadi kepada warga yang melintas.

Menurutnya kalau tidak segera diantisipasi, kemungkinan besar am-

broil bisa terjadi. "Sesuai dengan perencanaan wilayah Banguntapan kita memang mendesak membutuhkan talut," urainya.

Sekretaris Disnakertrans Bantul, Istirul Widilastuti menambahkan dari 60 titik pelaksanaan padat karya di 2021 menyerap 3.120 tenaga kerja.

Perinciannya, pembangunan infrastruktur pada padat karya tahun ini meliputi corblok di 45 titik, pembuatan talut di 11 titik, corblok bersama talut dua titik, pembuatan drainase satu titik dan pembangunan drainase tertutup satu titik.

"Anggaran padat karya

sebesar Rp 160 juta akan digunakan dalam berbagai peruntukan, pertama untuk upah perangsang kerja total Rp 68 juta. Selanjutnya untuk pembelian bahan-bahan material sekitar Rp 72 juta. Sementara itu Rp 20 juta diperuntukkan untuk kegiatan lain pendukung program padat karya. Upah tenaga kerja Rp 70.000 perhari, tukang Rp 80.000 perhari, dan ketua kelompok Rp 90.000 per hari. Disnakertrans yang diurus persoalan tenaga kerja, oleh karenanya nanti yang akan kembali sebagai upah tenaga kerja menempati posisi yang teratas," urainya.

(Aje)-d



"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4:7).

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga hari Jumat, 13 Agustus 2021 pukul 18.20 WIB di rumah Sejahtera Green Garden. Istri, Mama, Mama Mertua, Oma, Makco kami yang tercinta :



Ny. Elisabeth Farida Gunawan
(Kwik Siok Swan)

Usia 92 Tahun
Green Garden C-35
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopak Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulya Pingit Yogyakarta hari Minggu, 15 Agustus 2021. Berangkat pukul 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pukul 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Yosef Theodorus Gunawan (†)

Anak :
Utama Gunawan
Hendra Gunawan
Maya Gunawan
Leli Gunawan

Menantu :
Suzanne Piscessa
Susilawati
Dwight Kiswandono (†)
Yong Benny Susanto

Cucu & Cucu Menantu :
Aaron ~ Eveline
Adrian ~ Ellen
Gregorio ~ Astrid
Adelia ~ David
Isabella ~ Indra
Gerardo ~ Yoselyn

Cicit :
Mila
Jason
Arthur
Cora

Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM